

**STUDI KOMPARATIF PEMIKIRAN IBNU ḤAZM DAN IBNU  
QUDĀMAH TERHADAP TRADISI SUNDRANG SEBAGAI SYARAT  
PELAKSANAAN PERNIKAHAN DI MASALEMBU SUMENEP**

**SKRIPSI**

**Oleh**

**Sofiatun Nada**

**NIM. 05020522038**



**UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A**

**Universitas Islam Negeri Sunan Ampel**

**Fakultas Syariah dan Hukum**

**Jurusan Hukum Publik Islam**

**Program Studi Perbandingan Madzhab**

**Surabaya**

**2026**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sofiatun Nada  
NIM : 05020522038  
Fakultas/Prodi : Syariah dan Hukum/Perbandingan Madzhab  
Judul : Studi Komparatif Pemikiran Ibnu Hāzm Dan Ibnu Qudāmah  
Terhadap Tradisi Sundrang Sebagai Syarat Pernikahan di  
Masalembu Sumenep

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian dan karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya sesuai kaidah penulisan karya ilmiah. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini adalah hasil plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Surabaya, 05 Februari 2026

Yang menyatakan,



*Sofiatun Nada*  
Sofiatun Nada

NIM. 05020522038

## LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang ditulis oleh:

Nama : Sofiatun Nada

NIM : 05020522038

Judul : Studi Komparatif Pemikiran Ibnu Ḥazm dan Ibnu Qudāmah terhadap Tradisi Sundrang Sebagai Syarat Pelaksanaan Pernikahan di Masalembu Sumenep

Telah diperiksa dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk diajukan pada sidang munaqasah skripsi.

Surabaya, 05 Februari 2026

Pembimbing,



**Dr. A. Kemal Riza, S.Ag., MA**  
NIP. 197507012005011008

## LEMBAR PENGESAHAN UJIAN SKIRPSI


Skripsi yang ditulis oleh:


Nama : Sofiatun Nada  
NIM. : 05020522038  
Judul : Studi Komparatif Pemikiran Ibnu Hāzīm dan Ibnu Qudāmah  
terhadap Tradisi Sundrang Sebagai Syarat Pelaksanaan Pernikahan  
di Masalembu Sumenep

Telah dipertahankan di depan sidang Majelis Munaqasah Skripsi pada hari Selasa, tanggal 03 Maret 2026, dan dapat diterima sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program sarjana strata satu pada Program Studi Perbandingan Madzhab Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Ampel Surabaya.


### Majelis Munaqasah Skripsi

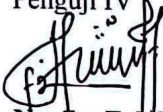
Penguji I

  
Dr. A. Kemal Riza, S.Ag., MA  
NIP. 197507012005011008  
Penguji III

  
A. Mufti Khazin, M.H.I  
NIP. 197303132009011004

Penguji II

  
Dr. H. Mahir, M.Fil.I  
NIP. 197212042007011027  
Penguji IV

  
Nurika Falah Ilmania, S.H., M.H  
NIP. 200005032025052009

Surabaya, 3 Maret 2026

Mengesahkan,

Fakultas Syariah dan Hukum  
Islam Negeri Sunan Ampel  
Dekan,



  
Dr. H. Zubayr Musafa'ah, M.Ag.  
NIP. 196303271999032001

## LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI



UIN SUNAN AMPEL  
SURABAYA

### KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300  
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

#### LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Sofiatun Nada  
NIM : 05020522038  
Fakultas/Jurusan : Fakultas Syariah dan Hukum/Perbandingan Madzhab  
E-mail address : nadhaazzahrah20@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Skripsi  Tesis  Desertasi  Lain-lain (.....)

yang berjudul : Studi Komparatif Pemikiran Ibnu Hazm Dan Ibnu Qudāmah terhadap Tradisi Sundrang Sebagai Syarat Pelaksanaan Pernikahan di Masalembu Sumenep

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 06 April 2026

Penulis

( Sofiatun Nada )

## ABSTRAK

Tradisi sundrang yang awalnya hanya dilakukan oleh pernikahan Suku Bugis dan Suku Mandar, akan tetapi dengan berkembangnya zaman tradisi tersebut telah diikuti oleh seluruh Masyarakat Masalembu tanpa terkecuali. Dalam tradisi ini pihak laki-laki diharuskan untuk membayar uang yang telah ditetapkan oleh pihak perempuan pada saat acara *khitbah*. Meskipun hal tersebut tidak diatur dalam nash Al-Qur'an, namun tradisi ini telah menjadi salah satu syarat yang harus dipenuhi oleh pihak laki-laki pada saat ingin melakukan pernikahan, apabila tradisi tersebut tidak dilakukan maka pernikahan tidak akan bisa dilanjut. Oleh karena itu, hal ini telah menjadi perdebatan antar ulama khususnya Ibnu Hazm dan Ibnu Qudāmah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana praktik penggunaan sundrang serta untuk membandingkan pemikiran dua ulama tersebut mengenai tradisi sundrang dapat diterima sebagai syarat tambahan dalam terlaksananya pernikahan dalam hukum Islam dengan mengacu pada pandangan mereka terkait dengan syarat *ja'li* dalam akad nikah.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan empiris dan komparatif. Pendekatan empiris digunakan untuk menggali langsung dari Masyarakat Masalembu melalui wawancara dengan tokoh masyarakat. Pendekatan komparatif digunakan untuk membandingkan pendapat Ibnu Hazm dan Ibnu Qudāmah mengenai tentang keabsahan syarat tambahan dalam pernikahan, terutama dalam sundrang. Data yang diperoleh dari hasil penelitian akan dianalisis dengan kitab-kitab fikih terutama kitab Al-Muhalla karya Ibnu Hazm dan kitab Al-Mughni karya Ibnu Qudāmah.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa tradisi sundrang yang ada di Masalembu merupakan tradisi yang harus dilakukan oleh masyarakat untuk terlaksananya pernikahan. Dalam penetapan nominal sundrang ditentukan dipengaruhi oleh status sosial masyarakat. Tradisi ini sangat berlangsung lama sehingga tradisi ini telah dijadikan sebagai salah satu syarat yang harus dipenuhi oleh pihak laki-laki-laki sebelum pernikahan. Hal ini tentunya berbeda dengan mahar yang diwajibkan dalam pernikahan, sehingga menjadi perbincangan antara kedua ulama tersebut. Dari aspek fikih Ibnu Hazm tidak memperbolehkan sundrang dijadikan sebagai syarat terlaksananya pernikahan dikarenakan syarat tersebut tidak tercantum dalam sumber hukum Islam sedangkan dari aspek fikih Ibnu Qudāmah memperbolehkan sundrang dijadikan sebagai syarat terlaksananya pernikahan asalkan syarat tersebut mengandung manfaat bagi perempuan.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, penulis memberikan beberapa saran: pernikahan yang dilakukan oleh Masyarakat Masalembu seharusnya tidak terlalu memandang status sosial. Sehingga hal tersebut tidak terlalu berpengaruh pada penetapan nominal sundrang, di karenakan sundrang tersebut hanyalah sebuah tradisi yang harus diikuti oleh semua Masyarakat Masalembu; dan peneliti selanjutnya diharapkan untuk dapat meluaskan kajian ini ke daerah-daerah yang memiliki tradisi serupa dengan sundrang. Dengan memperluas pembahasan penelitian agar lebih mudah untuk membandingkan dan menganalisis tentang tradisi lokal yang tidak dijelaskan dalam hukum Islam.

## DAFTAR ISI

<b>SAMPUL DALAM</b> .....	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN UJIAN SKIRPSI</b> .....	<b>iv</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TRANSLITERASI</b> .....	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi dan Batasan Masalah.....	5
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan Masalah.....	6
E. Manfaat Penelitian.....	7
F. Penelitian Terdahulu.....	7
G. Landasan Teori.....	11
H. Definisi Operasional.....	13
I. Metode Penelitian.....	15
<b>BAB II SYARAT DALAM PERNIKAHAN ISLAM</b> .....	<b>22</b>
A. Pernikahan dalam Islam.....	22
1. Pengertian Pernikahan.....	22
2. Dasar Hukum Pernikahan.....	23
3. Rukun Nikah.....	26
B. Syarat dalam <i>'Aqd</i> .....	35
1. Definisi Akad.....	35
2. Definisi dan Jenis-Jenis Syarat.....	36
3. Keabsahan Syarat <i>Ja'li</i> dalam <i>'Aqd</i> Menurut Ibn Ḥazm dan Ibn Qudāmah.....	38
<b>BAB III PRAKTIK PENGGUNAAN SUNDRANG DI KECAMATAN MSALEMBU SUMENEP</b> .....	<b>52</b>
A. Deskripsi Masyarakat Masalembu Sumenep.....	52
1. Kondisi geografis dan demografis.....	52
2. Pendidikan di kecamatan Masalembu.....	53
3. Penduduk di kecamatan Masalembu.....	53

4. Kondisi pemukiman masyarakat Masalembu .....	54
5. Perekonomian dan mata pencaharian masyarakat Masalembu .....	55
B. Tradisi Sundrang di Kecamatan Masalembu.....	56
1. Ketentuan tradisi sundrang.....	57
2. Pengaruh status sosial terhadap penentu nominal sundrang .....	58
3. Proses pelaksanaan tradisi sundrang .....	60
4. Perbedaan nominal sundrang antarsuku masyarakat masalembu.....	62
5. Sundrang sebagai syarat terlaksananya pernikahan .....	64
<b>BAB IV ANALISIS PEMIKIRAN IBNU HAZM DAN IBNU QUDĀMAH TERHADAP SUNDRANG SEBAGAI SYARAT TERLAKSANANYA PERNIKAHAN DI KECAMATAN MASALEMBU SUMENEP .....</b>	<b>67</b>
A. Sundrang sebagai syarat terlaksananya pernikahan di Kecamatan Masalembu Sumenep.....	67
B. Analisis Pemikiran Ibnu Hāzm dan Ibnu Qudāmah terhadap Sundrang Sebagai Syarat terlaksananya Pernikahan di Kecamatan Masalembu Sumenep .....	69
1. Analisis pemikiran Ibnu Hāzm terhadap sundrang sebagai syarat terlaksananya pernikahan di Kecamatan Masalembu Sumenep.....	69
2. Analisis Pemikiran Ibnu Qudāmah terhadap sundrang sebagai syarat terlaksananya pernikahan di Kecamatan Masalembu Sumenep.....	72
3. Perbedaan dan Persamaan Pemikiran Ibnu Hāzm dan Ibnu Qudāmah tentang sundrang sebagai syarat terlaksananya pernikahan di Masalembu Sumenep .....	76
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>79</b>
A. Kesimpulan.....	79
B. Saran .....	80
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>81</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>88</b>
<b>BIOGRAFI PENULIS .....</b>	<b>99</b>

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Abdul Wahab Khallaf. *Ilmu Ushul Fiqh*. 1 ed. Semarang: Toha Putra Group, 1994.
- . *Ilmu Ushul Fiqh*. 1 ed. Semarang: Toha Putra Group, 1994.
- Abubakar, Rifa'i. *Pengantar Metodologi Penelitian*. 1 ed. Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021.
- Basri, Rusdaya. *Fiqh Munakahat 4 Mazhab dan Kebijakan Pemerintah*. Awal Sayddad. Parepare: CV. Kaaffah Learning Center, 2019.
- Br. Sembiring, Tamaulina, Irmawati, Muhammad Sabir, dan Indra Tjahyadi. *Buku Ajar Metode Penelitian (Teori dan Praktik)*. 1 ed. Karawang: Saba Jaya Publisher, 2024.
- Dawud, Abi. *Kitab Sunan Abi Dawud Juz 3*. Beirut: Al-Aresalah Al-A'amiah, 2009.
- Haroen, Nasrun. *Ushul Fiqh I*. 2 ed. Tangerang: Logos Wacana Ilmu, 1997.
- Hazm, Ibnu. *Al Muhalla Jilid 13*. Diterjemahkan oleh Syaikh Ahmad Muhammad Syakir. Jakarta: Pustaka Azam, 2016.
- . *Kitab Al Muhalla bil Atsar Jilid 12*. 1 ed. Beirut: Dar Ibn Hazm, 2016.
- Imam Nawawi. *Kitab al-Majmu' Syarhu al-Muhazzab lil-Syairazi jilid 17*. Jeddah: Maktabah Al-Irsyad, 2006.
- Ismail Suardi Wekke. *Metode Penelitian Sosial*. 1 ed. Yogyakarta: Gawe Buku, 2019.
- Ja'far, Kumedi. *Hukum Perkawinan Islam di Indonesia*. 1 ed. Bandar Lampung: Arjasa Pratama, 2021.
- Mamik. *Metodologi Kualitatif*. Sidoarjo: Zifatama, 2015.
- Muhammad Abdul Wahab. *Teori Akad dalam Fiqh Muamalah*. Disunting oleh Fatih. Cetakan ke-1. Jakarta Selatan: Rumah Fiqih Publishing, 2019.

- Muhammad Fuad Abdul Baqi. *Muttafaqun 'Alaih Shahih Bukhari Muslim*. Solo: Beirut Publishing, 2015.
- . *Shahih Bukhari Muslim*. Bandung: Jabal, 2023.
- Narbuko, Chalid, dan Abu Achmadi. *Metodelogi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara, 1997.
- Nawawi, Imam. Dalam *Al Majmu' Syarah Al Muhadzdzab*, diterjemahkan oleh Muhammad Najib Al Muthi'i, Vol. 22. Jakarta Selatan: Pustaka Azam, 2009.
- Qudamah, Ibnu. *Al Mughni Jilid 1*. Diterjemahkan oleh M. Syarafuddin Khathab, Sayyid Muhammad Sayyid, dan Sayyid Ibrahim Shadiq. Jakarta Selatan: Pustaka Azam, t.t.
- . *Al-Mughni Jilid 9*. Diterjemahkan oleh M. Syarafuddin Khathab, Sayyid Muhammad Sayyid, dan Sayyid Ibrahim Shadiq. Jakarta Selatan: Pustaka Azam, t.t.
- . *Kitab Al Mughni Jilid 9*. Riyadh: Dar ālam Al-kutub, 1997.
- Rosdalina. *Hukum Adat*. Yogyakarta: Deepublish, 2017.
- Rosyadi, Khoirul, dan Nor Hayati Sa'at. *Masyarakat Nelayan Malaysia & Indonesia Kajian Pembangunan & Perubahan*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2022.
- Sa'diyah, Mahmudatus. *Fiqh Muamalah II: Teori dan Praktik*. 1 ed. Jepara: Unisnu Press, 2019.
- Sarwat, Ahmad. *Seri Fiqih Kehidupan (8): Nikah*. Disunting oleh Aini Aryani. 1 ed. Jakarta Selatan: Rumah Fiqih Publishing, 2011.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. 19 ed. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sulistiyawati. *Buku Ajar Metode Penelitian Kualitatif*. 1 ed. Yogyakarta: K-Media, 2023.
- Syarifuddin, Amir. *Ushul FIqh Jilid 1*. 1 ed. Jakarta: Kencana, 2008.

———. *Ushul Fiqh Jilid 1*. 3 ed. Jakarta: Kencana, 2008.

Syekh Al-'Allamah Muhammd bin Qasim al-Ghazi. *Fath Al Qarib Al-Mujib*. Disunting oleh Ibnoe Adam. Diterjemahkan oleh Abu Hazim Mubarak. Cetakan ke-1. Kediri: Mukjizat, 2012.

Zuhaili, Wahbah. *Fiqh Islam Wa Adillatuhu Jilid 9*. Cetakan ke-1. Jakarta: Gema Insani, 2011.

### **Jurnal /Skripsi/Tesis/Disertasi**

Adharsyah, Malik, Muhammad Sidqi, dan Muhammad Aulia Rizki. "Pernikahan dalam Perspektif Hukum Islam" 2 (2024): 44-53

Aisyah Ayu Musyafah. "Perkawinan dalam Perspektif Filosofis Hukum Islam." *Credipo* 02, no. 02 (November 2020): 111-22.

Alex Robert Tutuhaturanewa, Jimmy Sirait, dan Eunika Ubra. "Pola Komunikasi Budaya Pada Pernikahan Adat Di Negeri Ohoi Ohoirenan, Kabupaten Maluku Tenggara." *Jurnal Badati* 5, no. 2 (2023): 107-116

Alfinna Ikke Nur Azizah. "Pengadaan Walimatul 'Ursy di Masa Pandemi dalam Perspektif Hukum Islam dan Hukum Negara." *Maqashid* 3 No.2 (2020): 53-65

Ali Sibra Malisi. "Pernikahan dalam Islam." *Seikat* 1, no. 1 (Oktober 2022): 22-28

———. "Pernikahan dalam Islam." *Seikat* 1, no. 1 (Oktober 2022). doi:<https://doi.org/10.55681/seikat.v1i1.97>.

Ansari, Ansari. "Islam Nusantara: Keanekaragaman Budaya dan Tradisi." *Lisan Al-Hal* 18, no. 2 (2024): 226-247

Azzahra, Fatimah, Lu'lu'a Laili Zakia, dan Risfa Rafi'ah. "Dinamika Eksistensi Mazhab Zhahiri: Sejarah Perkembangan dan Penyebaran dalam Dunia Islam." *Journal Islamic Education* 1, no. 2 (2023): 120-129

Eneng Liah Khoiriyah, Titi Puspa, Dede Imtihanuddin, Iim Khairunnisa, Eka Dewi Fithrotunnisa, Neneng Yuningsih, Idris, Supriadi, dan Badri Munawar. "Sosialisasi Pengenalan Keragaman Budaya Melalui Etnografi Pada Suku Baduy Mata Kuliah Sociolinguistic." *Wahana Dedikasi* 6, no. 1 (2023): 148-154

- Fahmi, Nazil. "Tinjauan Perspektif Fikih terhadap Pelaksanaan Mahar dalam Pernikahan." *Familia 2* (2021): 88-103
- Fatin Najwa Binti Kamaruddin. "Tinjauan Hukum Islam terhadap Penetapan Uang Hantaran di Daerah Taiping, Perak, Malaysia." Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh, 2018.
- Joseph, John, dan Metin Sengul. "Organization Design: Current Insights and Future Research Directions." *Journal of Management* 51, no. 1 (1 Januari 2025): 249-308. doi:10.1177/01492063241271242.
- Khairuddin. "Pernikahan dalam Islam dan Relevansinya dengan Regulasi Hukum Keluarga Kontemporer." *Insight 1*, no. 2 (2025): 72-82
- Kusumawardani, Anis, Kharis Nugroho, Abdullah Mahmud, Mutohharun Jinan, dan Andri Nirwana AN. "Relevansi Kitab Tafsir Ahkamul Qur'an Karya Ibnu Al-'Arabi Terhadap Kitab Fiqh Al-Mughni Karya Ibnu Qudamah." *Al-Afkar 7*, no. 4 (2024): 783-797
- M. Naufal Rosadi, Rahma Yudi, Arisman, dan Jumni Nelli. "Keabsahan Perjanjian Pranikah dalam Hukum Islam dan Hukum Positif." *Al Yasini 8*, no. 2 (2024): 272-82.
- Maimun. "Pernikahan dalam Kompilasi Hukum Islam dan Perdata." *Jurnal Al-Mizan 9*, no. 1 (2022): 12-22
- Meiyanda Tri Pratiwi dan M Yarhan. "Tradisi adat jawa saat melaksanakan pernikahan dalam perspektif hukum islam." *Al-Maqshidi 6*, no. 02 (Desember 2023): 59-76
- Mu'awanah, Yayatul, Siti Habibah Marhamah, Afwa Nur Azizah, Ahmad Fauzan, dan Ilman Ibrahim. "Keabsahan Suatu Perjanjian." *Jurnal Ilmu Multidisiplin 3*, no. 1 (2025): 165-188 doi:https://doi.org/10.53935/jim.v3.i1.40.
- Mughni, Abdul dan Amaliah Hanifah Latief. "Tinjauan Terkit Denda pada Restoran dengan Konsep All You Can Eat dalam Perspektif Syariah (Studi Kasus Restoran Kittan Buffet Kota Kasablanka)." *Jurnal At-Tahkim 4*, no. 1 (2021): 2-26 doi:https://doi.org/10.30993/attahkim.v4i1.53.
- Muhammad Fatih Rusydi Syadzili. "Pemikiran Ibn Hazm tentang Hukum Islam." *Jurnal Kajian Hukum Islam 8*, no. 1 (2021): 1-15

- Muhammad Ulul Albab Musaffa. "Proses Terjadinya Akad dalam Transaksi." *An-Nawa* 02, no. 02 (2020): 161-173 doi:<https://doi.org/10.37758/hhhp0a31>.
- Nelli, Fitra. "Wali Muhakkam dan Keabsahan Perkawinan di Indonesia." *Sakena* 5, no. 1 (2020): 1-15
- Nurlailiyah Aidatus Sholihah dan Fikry Ramadhan Suhendar. "Konsep Akad dalam Lingkup Ekonomi Syariah." *Syntax Literate* 4, no. 12 (Desember 2019): 137-150
- Patmawati, Hurriya. "Tingginya Nominal Uang Sundrang dalam Pernikahan pada Suku Mandar Perspektif 'Urf di Kecamatan Masalembu Kabupaten Sumenep." Universitas Islam Negeri Madura, 2024.
- Rahim, Abd, Muliatul Maghfiroh, dan Musyaffa' Rafiqie. "Budaya Sundrang Perspektif Suku Mandar di Pulau Masalembu dan Relevansinya dengan Nilai-Nilai Agama Islam." *Lisan Al-Hal* 18, no. 2 (Desember 2024): 306-313
- Rahmi Widia Aliani Abubakar dan Ahmad Hasan Ridwan. "Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam Ibnu Hazm." *JSIM* 3, no. 3 (2022): 196-201
- Rehan Putra Arian. "Tinjauan Hukum Islam Terhadap Akad Pelaksanaan Tabungan Kurban Jama'ah Masjid Baitul Jalal Kelurahan Labuh Baru Timur Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru." Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2021.
- Rinwanto, dan Yudi Ariyanto. "Kedudukan Wali dan Saksi dalam Perkawinan Perspektif Ulama Empat Madzhab (Maliki, Hanafi, Shafi'i dan Hanbali)." *Al Maqashidi : Jurnal Hukum Islam Nusantara* 3, no. 1 (2020): 82-96
- Rohmalia, Rini. "Analisis Hukum Islam terhadap Tradisi Uang Sundrang dalam Penikahan di Desa Patas, Kecamatan Gerokga, Kabupaten Buleleng." Universitas Islam Negeri Kiai Ahmad Siddiq Jember, 2023.
- Romli, Muhammad. "Konsep Syarat Sah Akad dalam Hukum Islam dan Syarat Sah Perjanjian dalam Pasal 1320 KUH Perdata." *Jurnal Tahkim* 17, no. 2 (2021): 174-188
- Saputra, Hengki, dan Nailur Rahmi. "Tinjauan Hukum Islam terhadap Walimatul 'Ursy di Rumah Gadang (Studi di Nagari Abai Kecamatan Sangir Batang Hari)." *Jisrah* 2 No. 3 (2021): 1-14

Siti Noridayu Abd. Nasir dan Hazlina Abdul Halim. "Penguasaan Bahasa Pertama Remaja Berkeperluan Khas (Lembam) tentang Rukun Iman dan Rukun Islam." *Journal of Quran Sunnah Education and Special Needs* 6, no. 2 (Desember 2022): 32-48

Suherman, Joshua. "Relevansi Pendapat Ibnu Hazm dengan Hukum Perkawinan di Indonesia tentang Saksi dalam Talak." Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2019.

Sururiyah Wasiatun Nisa'. "Akad Nikah Online Perspektif Hukum Islam." *Hukum Islam* 21, no. 2 (Desember 2021): 302-319

Taefuri, Irkham, dan Misbah Khusurur. "Makna Muttashil dalam Ijab Dan Kabul Pernikahan Perspektif Mazhab Syafi'i." *Jurnal Al-Wasith* 08, no. 01 (2023): 45-66

Very Nanda Sahputra dan Muhammad Daud Farma. "Ibnu Hazm: (384h / 994m - 456h / 1064m) Epistemologi dalam Pendidikan." *Al-Mabhats* 8, no. 2 (2023):105-124 doi:10.47766/almabhats.v8i2.2076.

Vevi Alfi Maghfiroh dan Syaefullah. "Studi Pemikiran Ibnu Qudamah tentang Nikah Bersyarat." *Mahakim* 3, no. 1 (Januari 2019): 69-86.

Zulfikri. "Ibnu Qudamah Al-Maqdisi dan Kontribusinya dalam Pengembangan Fikih Islam." *Al Muqaranah* 4, no. 1 (2013): 1-25

#### Data elektronik

Azky, Wildan. "Hal-Hal yang Perlu Kamu Ketahui tentang Pulau Masalembu – Unair News." Diakses 8 Januari 2026. <https://news.unair.ac.id/2019/04/30/hal-hal-yang-perlu-kamu-ketahui-tentang-pulau-masalembu/>.

"Kepulauan Masalembu." Dalam *Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas*, 6 Januari 2025. [https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Kepulauan\\_Masalembu&oldid=26760770](https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Kepulauan_Masalembu&oldid=26760770).

NU Online. "Lima Rukun Nikah dan Penjelasannya." Diakses 21 September 2025. <https://nu.or.id/nikah-keluarga/lima-rukun-nikah-dan-penjelasannya-GdNXz>.

Terjemah Kitab Kuning. “Terjemah Al-Mughni Ibnu Qudamah.” Diakses 15 Oktober 2025. <https://www.alkhoirot.org/2024/06/terjemah-al-mughni-ibnu-qudamah.html>.

Terjemah Kitab Kuning. “Terjemah Al-Muhalla Ibnu Hazm.” Diakses 11 Maret 2026. <https://www.alkhoirot.org/2024/07/terjemah-al-muhalla-ibnu-hazm.html>.

Terjemah Kitab Kuning. “Terjemah Al-Muhalla Ibnu Hazm.” Diakses 19 Desember 2025. <https://www.alkhoirot.org/2024/07/terjemah-al-muhalla-ibnu-hazm.html>.

Ulfah, Rolia. “Iddah Perempuan: Kajian Kitab An Nikah Karya Syekh Muhammad Arsyad Al Banjari.” *Baiti Jannati* 1, no. 1 (2024).

NU Online. “Ushul Fiqih: Memahami ‘Syarat’ sebagai Bagian dari Hukum Wadh’i.” Diakses 22 Desember 2025. <https://nu.or.id/syariah/ushul-fiqih-memahami-syarat-sebagai-bagian-dari-hukum-wadh-i-b2oy6>.

### **Wawancara**

Bullah. Masyarakat Desa Masalima. *Wawancara*. Masalembu, 24 November 2025.

Fitri. Masyarakat Desa Sukajeruk. *Wawancara*. Masalembu, 23 November 2025.

H. Wasiq Abdur Rozaq. Ketua Yayasan DDI Darussalam. *Wawancara*. Masalembu, 24 November 2025.

Jumainnah. Masyarakat Desa Sukajeruk. *Wawancara*. Masalembu, 28 November 2025.

Ma’ Punni. Masyarakat Desa Sukajeruk. *Wawancara*. Masalembu, 23 November 2025.

Saiful. Guru SMPN 1 Masalembu. *Wawancara*. Masalembu, 24 November 2025.

Susanti. Masyarakat Desa Sukajeruk. *Wawancara*. Masalembu, 23 November 2025.

Ustadz Didik. Masyarakat Desa Sukajeruk. *Wawancara*. Masalembu, 20 November 2025.